SKRIPSI

TINGKAT PENDAPATAN DAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

THE INCOME AND LIVING NEEDED OF SWAMPY RICE FARMERS IN PELABUHAN DALAM VILLAGE PEMULUTAN SUB-DISTRICT OGAN ILIR REGENCY

SARI OKTARINA
05011181320076

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

SUMMARY

SARI OKTARINA. Income Levels and Decent Living Needs of Rawa Lebak Rice Farmers in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI** and **DESI ARYANI**).

The objectives of this study were to: 1) Calculate the level of household income of lebak swamp rice farmers in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, and 2) To determine the level of welfare of the lebak swamp rice farmer family in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency.

This research was conducted in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. Determination of the location is done deliberately with the research method used is the survey method. Data were collected from March to April 2018. The sampling method used was simple random sampling, which was taken from 30 families. The data used are primary data and secondary data. Primary data is obtained through direct interviews in the field with sample farmers regarding farmer identity and farmer income and welfare, while secondary data is obtained from related institutions, such as extension workers, Gapoktan, village monographs and previous research.

The results showed that the total average household income was IDR26,864,489.38 per year with an average breakdown of IDR7,223,303.27 from rice farming, for non-rice farming activities with details of fish farming business of IDR2,785,186. 11 and milling business amounting to IDR1,189,655.17 and for other income or outside of farming is IDR15,706,000.00. This shows that outside income from rice farming gave a greater contribution, namely 58.46 percent, while non-rice farming only contributed less, namely 15.15 percent, the contribution made to rice farming was 26.89 percent. The contribution of rice farming income to total household income was 26.89 or categorized on the low scale. This is due to the high cost of seeds or seeds used because they are not cheaply purchased from outside the region which affects production costs and has an impact on the total income of farmer households. The welfare level of lowland swamp rice farmers in Pelabuhan Dalam Village is not yet prosperous because the total household income of farmers is only IDR3.622.805,65 per month, which is less than the value of the standard of decent living needs (KHL) of the total applicable farming family of Rp. month so that there is still a shortage of IDR1.384.098,20 per month.

Keywords: Rice Farmers, Income Level, Decent Living Needs (KHL)

RINGKASAN

SARI OKTARINA. Tingkat Pendapatan Dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI** dan **DESI ARYANI).**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Menghitung tingkat pendapatan rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, dan 2) Mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga petani padi rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan metode penelitian yang digunakan adalai metode survei. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2018. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *simple random sampling*, yang diambil adalah 30 keluarga. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung di lapangan dengan petani contoh mengenai identitas petani dan pendapatan serta kesejahteraan petani sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga-lembaga yang berkaitan, seperti penyuluh, gapoktan, monografi desa dan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata total rumah tangga adalah Rp26.864.489,38 per tahun dengan rincian rata-rata sebesar Rp7.223.303,27 dari usahatani padi, untuk kegiatan usahatani non usahatani padi dengan rincian usaha pembudidayaan ikan sebesar Rp2.785.186,11 dan usaha penggilingan sebesar Rp1.189.655,17 dan untuk pendapatan lainnya atau luar usahatani yaitu sebesar Rp15.706.000,00. ini menunjukan bahwa pendapatan luar usahatani padi memberikan kontribusi lebih besar yaitu 58,46 persen sedangkan non-usahatani padi hanya memberikan kontribusi lebih kecil yaitu 15,15 persen, kontribusi yang diberikan untuk usahatani padi yaitu 26,89 persen. Kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap pendapatan total rumah tangga sebesar 26,89 atau dikategorikan pada skala rendah. Hal ini disebabkan oleh besarnya biaya benih atau bibit yang digunakan karena dibeli dari luar daerah yang tidak murah yang mempengaruhi biaya produksi dan berdampak pada pendapatan total rumah tangga petani. Tingkat kesejahteraan petani padi rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam belum sejahtera karena pendapatan total rumah tangga petani hanya sebesar Rp2.238.707,45 per bulan lebih kecil dari nilai standar kebutuhan hidup layak (KHL) total keluarga petani yang berlaku sebesar Rp3.622.805,65 per bulan sehingga masih mengalami kekurangan Rp1.384.098,20 setiap bulannya.

Kata Kunci : Petani Padi, Tingkat Pendapatan, Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT PENDAPATAN DAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

SARI OKTARINA
05011181320076

Indralaya, Desember 2020

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Ir. Mirza Antoni, M.si.,Ph.D	**Dr. Desi Aryani, S.P., MSi**
NIP 196607071993121001	**NIP 198112222003122001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" oleh Sari Oktarina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Mirza Antoni, M.Si,.Ph.D NIP 196607071993121001	Ketua	(.....)
2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si NIP 19811222 2003122001	Sekretaris	(.....)
3. Prof. Dr. Ir. Sriyati, M.S. NIP 195907281984122001	Anggota	(.....)
4. Erni Purbiyanti S.P., M.Si. NIP 197802102008122001	Anggota	(.....)

Indralaya, Desember 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

SKRIPSI

TINGKAT PENDAPATAN DAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

THE INCOME AND LIVING NEEDED OF SWAMPY RICE FARMERS IN PELABUHAN DALAM VILLAGE PEMULUTAN SUB-DISTRICT OGAN ILIR REGENCY

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Agribisnis Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

SARI OKTARINA
05011181320076

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sari Oktarina

NIM : 05011181320076

Judul : Tingkat Pendapatan Dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiasi. Apabila di kemusian hari ditemukan unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang dijatuhkan oleh pihak Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksanaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2020

METERAI TEMPEL
TGL. 20
1AA6EAHF793266192
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sari Oktarina

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Oktober 1995 di Kota Palembang, anakke 1 dari 4 bersaudara dari Bapak Jauhari dan Ibu Hanuya. Penulis hingga saat ini menetap dan dibesarkan di Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 di SD Negeri 16 Indralaya dan lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS Khoiruh Ummah Sungai Rotan dan lulus padatahun 2010, kemudian melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Negeri Sakatiga dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswa baru di jurusan Agribisnis Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN.

Selama kuliah, penulis aktif menjadi pengurus diberbagai organisasi internal maupun eksternal kampus diantaranya Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) periode 2014-2015 dan Kumpulan Mahasiswa Ogan Ilir (KMOI).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur berkat rahmat Allah swt penulis panjatkan, karena atas kehadiran rahmat dan ridho-nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak **Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph. D.** dan Ibu **Dr. Desi Aryani, S.P.,M.Si.** Selaku pembimbing yang telah sabar dan memberikan arahan serta ilmu pengetahuan selama menyusun skripsi ini.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta tersayang, Ayahanda, Jauhari dan Ibunda Hanuyah yang selalu memberikan Kasih sayang, semangat, motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Ketiga saudaraku M. Subandio, M. Sabarrudin dan Soleha atas semangat dan hiburan yang diberikan dalam penyusunan skripsi.
3. Dosen penelaah hingga penguji Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. dan Ibu Prof. Dr. Ir. Sriyati, M.S.
4. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai dunia perkuliahan, serta kepala Staf Tata Usaha Fakultas Pertanian yang membantu dalam proses administrasi selama penulis berkuliah.
5. Administrasi jurusan Mbak Dian Tri Oktaviani, S.Si. dan Kak Bayu yang sangat-sangat banyak membantu dan banyak direpotkan.
6. Perangkat Desa Pelabuhan Dalam terutama Kepala Desa Pelabuhan Dalam yang telah bersedia membantu dalam pengambilan data dan menerima penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada Johansyah yang selalu mengantar penulis dalam pengambilan data dan juga perberkasan bolak balik Palembang-Indralaya.
8. Bakwan yang selalu menghibur memberi semangat dan jadi motivasi "Apriyanti, Elta Nera, Eka Sari, Nika Rama Ningsih, Mubarika, Peggy Roselidiah dan Sari Paramita".

9. Mbak ku yang selalu ada pas lagi senang sedih dan banyak membantu dari segi semuanya “Nurani Azmillah”.
10. Teman Kerja yaitu Monic, Reni, Sana, Lemes, Yuk Pida, dan Ani yang telah bersedia mendengarkan kelu kesah ku.
11. Bosku ditempat kerja Kak Ujang dan Yuk Elin yang banyak membantu dari segi materi dan waktu izin.
12. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2013 yaang telah mewarnai kehidupan selama berkuliah di Indralaya.
13. Semua pihak yang lebih banyak membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga tulisan ini nantinya akan bermanfaat bagi banyak orang dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin.

Indralaya, Desember 2020

penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL..... xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiiI
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.2. Tujuan dan Kegunaan 5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN..... 6
2.1. Tinjauan Pustaka 6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi..... 6
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak..... 10
2.1.3. Konsepsi Pendapatan 11
2.1.4. Konsepsi Kesejahteraan Keluarga..... 14
2.2. Model Pendekatan..... 17
2.3. Hipotesis..... 18
2.4. Batasan Operasional..... 18
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN..... 21
3.1. Tempat dan Waktu 21
3.2. Metode Penelitian..... 21
3.3. Metode Penarikan Contoh..... 22
3.4. Metode Pengumpulan Data 22
3.5. Metode Pengolahan Data 22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... 26
4.1. Keadaan Umum Daerah 26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Desa..... 26
4.1.2. Letak Demografi dan Topografi..... 26
4.1.3. Keadaan penduduk dan Mata Pencaharian 27
4.1.4. Sarana dan Prasarana 29

4.2. Identitas Petani Contoh 30
4.2.1. Umur Petani 31
4.2.2. Tingkat Pendidikan 31
4.2.3. Jumlah Aggota Keluarga..... 32
4.2.4. Luas Lahan Petani 33
4.3. Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam 34
4.3.1. Biaya Produksi Usahatani Padi 34
4.4. Pendapatan Non-Usahatani Padi 40
4.5. Pendapatan Luar Usahatani..... 42
4.6. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani 43
4.7. Komponen KHL di Desa Pelabuhan Dalam 44
4.8. Kebutuhan Hidup Layak Petani di Desa Pelabuhan Dalam..... 50
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 52
5.1. Kesimpulan 52
5.2. Saran..... 52
DAFTAR PUSTAKA 54

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Persentase KHL Berdasarkan Klasifikasi Kebutuhan Energi dan Umur Anggota Keluarga..... 24

Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018..... 27

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 28

Tabel 4.3. Sarana Transportasi di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018..... 30

Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam 32

Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh..... 33

Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam..... 34

Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Tetap Total dalam Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 35

Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Variabel Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 36

Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi Di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 38

Tabel 4.10. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatami Padi Di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 39

Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat-alat Pembudidayaan Ikan Di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 40

Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Pembudidayaan Ikan Di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 41

Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Pembudidayaan Ikan di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 41

Tabel 4.14. Rata-rata Tingkat Pendapatan Non-Usahatani Padi Di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 42

Tabel 4.15. Rata-rata Tingkat Pendapatan Luar Usahatani Padi Di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 42

Tabel 4.16. Rata-rata Nilai Kebutuhan Hidup Layak Total Keluarga Di Desa Pelabuhan Dalam Tahun 2018 43

Tabel 4.17. Perbandingan Antara Tingkat Pendapatan Total Dengan Nilai Standar KHL di Desa Pelabuhan Dalam

Tahun 2018..... 44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis 17
Gambar 4.1. Persentase Pendapatan Total Rumah Tangga..... 43

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 57

Lampiran 2. Identitas Petani Responden Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 58

Lampiran 3. Komponen Kebutuhan Biaya Benih Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 59

Lampiran 4. Komponen Penggunaan Biaya Pupuk Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 60

Lampiran 5. Komponen Penggunaan Biaya Insektisida Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 61

Lampiran 6. Komponen Penggunaan Biaya Fungisida Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 62

Lampiran 7. Komponen Penggunaan Biaya ZPT Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 63

Lampiran 8. Komponen Penggunaan Biaya Pestisida Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 64

Lampiran 9. Komponen Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 66

Lampiran 10. Rincian Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 67

Lampiran 11. Rincian Penggunaan Biaya Karung Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 68

Lampiran 12. Rincian Biaya Pengangkutan Hasil Panen Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam

Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 69

Lampiran 13. Komponen Penggunaan Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 70

Lampiran 14. Rincian Penggunaan Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 72

Lampiran 15. Rincian Penggunaan Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 73

Lampiran 16. Rincian Penggunaan Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 74

Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 75

Lampiran 18. Tingkat Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 76

Lampiran 19. Biaya Penyusutan Alat Pembudidayaan Ikan Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 77

Lampiran 20. Total Produksi Pembudidayaan Ikan Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 77

Lampiran 21. Total Produksi Pembudidayaan Ikan Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 78

Lampiran 22. Pendapatan Petani Pembudidayaan Ikan Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 78

Lampiran 23. Tingkat Pendapatan Petani Non-Usahatani Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 79

Lampiran 24. Pendapatan Luar Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 80

Lampiran 25. Tingkat Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 81

Lampiran 26. Indikator Kesejahteraan Petani Padi Berdasarkan KHL Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 82

Lampiran 27. Kesejahteraan Anggota Keluarga Perempuan Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 85

Lampiran 28. Kesejahteraan Anggota Keluarga Laki-laki Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 86

Lampiran 29. Kebutuhan Hidup Layak Total Keluarga Petani Padi Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 87

Lampiran 30. Perbandingan Pendapatan Total Petani/Bln dengan KHL/KK Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018..... 88

BAB 1
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan berupa bahan pangan utama khususnya beras setiap tahun akan semakin meningkat sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kondisi perekonomian masyarakat. Hingga saat ini, beras masih menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia maupun sebagai sumber pendapatan petani. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2018, menyebutkan bahwa konsumsi beras per kapita adalah sebesar 111,58 kilogram per kapita per tahun (Badan Pusat Statistik, 2018).

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang membangun disetiap aspek untuk menjadi negara maju. Pembangunan Indonesia yang berkesenambungan dan berkelanjutan hakekatnya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga. Keluarga sebagai suatu unit sosial terkecil dalam masyarakat, yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga merupakan suatu lembaga yang paling bertanggung jawab dalam menjamin kesejahteraan anggota keluarganya, baik itu kesejahteraan sosial, ekonomi, serta kelestarian hidupnya (Mubyarto, 2015).

Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 52 tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya.

Hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi besarnya pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkataan pendapatan dan peningkatan tersebut

tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera (Mosher, 2011).

Tabel 1.1. Produksi Beras Per Kecamatan di Ogan Ilir Pada Tahun 2018

No	Kabupten	Luas Tanaman (ha)	Produksi (Ton)
1.	Muara Kuang	6.663,4	28.495
2.	Rambang Kuang	223,8	1.508
3.	Lubuk Keliat	2.821,7	16.570
4.	Tanjung Batu	62,7	294
5.	Payaraman	-	452
6.	Rantau Alai	5.203,6	21.634
7.	Kandis	2.855,4	12.189
8.	Tanjung Raja	3.972,5	16.476
9.	Rantau Panjang	4.460,8	18.914
10.	Sungai Pinang	3.212,4	12.784
11.	Pemulutan	10.992,8	45.554
12.	Pemulutan Selatan	5.320,8	22.801
13.	Pemulutan Barat	4.837,0	17.869
14.	Indralaya	5.158,2	20.782
15.	Indralaya Utara	1.056,3	4.466
16.	Indralaya Selatan	1.387,2	5.839
	Jumlah	58.228,4	246.629

Sumber : BPS Kabupaten Ogan Ilir Dalam 2019

Jumlah total produksi beras pada tahun 2018 di Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebesar 246.629 ton dengan luas lahan 58.228,4 hektar. Produksi terbesar disumbang oleh Kecamatan Pemulutan sebesar 45.554 ton dengan luas lahan 10.992,8 hektar.

Sektor pertanian merupakan sektor andalan Kabupaten Ogan Ilir. Salah satu yang menjadi komoditi andalannya adalah padi. Sementara penelitian ini mengambil lokasi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan. Hampir seluruh desa di kecamatan Pemulutan terdapat tanaman padi, termasuk Desa Pelabuhan Dalam yang mereka jadikan sebagai sumber pendapatan keluarga. Penduduk Desa Pelabuhan Dalam sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani padi dan buruh tani (sayuran, ketela, tebu, padi), ada juga yang peternak sapi dan kambing, pedagang, bertukang, dan PNS. Desa yang berpenduduk kurang

lebih 2.480 jiwa dan luas desa sekitar 122,92 Km, kini telah berkembang pesat baik di bidang ekonomi, pertanian, pendidikan, dan lainnya (BPS Ogan Ilir, 2018).

Dalam sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan erat dengan besaran pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan dan dikeluarkan sebagai bentuk konsumsi untuk mencapai kesejahteraan. Ketergantungan terhadap pendapatan dan konsumsi rumah tangga dapat mencapai kesejahteraan terjadi pada semua jenis pekerjaan termasuk petani padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Pekerjaan sebagai petani padi secara mendasar mengandung resiko dan ketidakpastian, misalnya harga gabah yang tidak stabil dan para makelar padi yang terkadang malah merugikan petani, sehingga dapat menyebabkan hasil panennya jauh dari harapan mereka. Keadaan demikian akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani padi dan sekaligus berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga mereka. Tanaman padi membutuhkan waktu sekitar tiga bulan untuk dapat dipanen. Selama menunggu panen, para petani akan berusaha untuk mencari cara agar kebutuhan keluarga tetap terpenuhi, yakni dengan menjadi buruh, berjualan dirumah atau dipasar yang dikerjakan pada saat luang mereka.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat tingkat pendapatan dan kebutuhan hidup layak petani padi rawa lebak di desa pelabuhan dalam kecamatan pemulutan kabupaten ogan ilir.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka permasalahan yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar tingkat kontribusi pendapatan usahatani padi rawa lebak terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani padi rawa lebak dalam mencapai kebutuhan hidup layak keluarganya di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ?

Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan malasah yang telah dibuat di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, dan
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan keluarga petani padi rawa lebak di DesaPelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi bagi pihak yang terkait dalam penelitian tingkat pendapatan dan kebutuhan hidup layak Petani Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Sebagai bahan pustaka bagi pembacadan peneliti lain untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. 2008. Budidaya padi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.

Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2019*. BPS, Sumatera Selatan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2016. *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka Tahun 2019*. BPS, Ogan Ilir.

Damanik S, M. Syakir, Made T. 2010. *Budidaya Dan Pasca Panen Padi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan

Departemen Pertanian. 2013. *Statistik Lahan Pertanian tahun 2008-2013*. Departemen Pertanian. Jakarta.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2014-2016*. Kementerian Pertanian, Jakarta.

Haryanto, A. 2013. Skripsi Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Keluarga Petani Padi di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Husinsyah. 2006. *Kontribusi Pendapatan Petani Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Kampung Mencimai*. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Pembangunan. Vol. 3. No. 1

Lifianthi, Oktarina, S dan Aryani, D. 2014. Perbandingan Kontribusi Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani Padi Di Dua Topologi Lahan Di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. 26-27 November, 2014 Palembang.pp.22-3 – 22-4

Martono N. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mubyarto. 2015. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta

Mosher. 2011. Menciptakan Struktur Pedesaan Progresif. Yasagyuna. Jakarta.

Napitupulu D. M. T. 2014. *Prospek Pengembangan Industri Hilir Pengolahan Padi Di Provinsi Jambi*. Jurnal Penelitian Karet Vol. 32. No.2

Nitisusastro. 2013. *Prilaku Konsumen Dalam Perspektif*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Noor, Muhammad. 2007. *Rawa lebak ekolog, pemanfaatan, dan pengembangannya*. Jakarta: CV Rajawali.

Pasaribu, S. A, Irwan S, Sayurandi. 2014. *Genotipe Terpilih Berdasarkan Karakter Pertumbuhan Dan Hasil Lateks Dari UP/03/96*. Jurnal Penelitian Karet Vol 32. No. 2

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No 21 Tahun 2016 Tentang *Kebutuhan HidupLayak.*

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 17/MEN/VIII/2005 Tentang *Komponen dan Pelaksanaa Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak*

Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan*, Jakarta.

Ritonga A. 2016. *Teknik Penyadapan Tradisional Pada Tanaman Padi Di Tapanuli Selatan*. Jurnal Nasional Ecopedon Vol 3. No.1

Sakirno. 2015. *Mikro Ekinomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Setyamidjaja D. 2012. *Seri Budidaya Padi*. Kanisius, Yogyakarta.

Shim, J.K. and J.G. Siegel. 1994. *Modern Cost Management and Analysis Barron's Educational Serie, Inc.* 240 wireless Boulevard Hauppauge. ISBN 0-8120-4671-4, New York.

Shinta A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press, Malang. Sibagariang R,

Syaad A, Abdul R. 2013. *Analisis Produktivitas Tanaman Padi Di Distrik Tapanuli* Jurnal Agrica Vol.1. No.1

Siregar, T. H. S. 2014. *Pola Musiman Produksi Dan Gugur Daun Pada Klon PB 260 Dan RRIC 100.* Jurnal Penelitian Karet Vol. 32. No.2

Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldad Grafiti Press. ISBN: 979-96207-1-6, Palembang.

Sjarkowi, F. 1992. *Metode Penelitian*. Universitas Sriwijaya, Palembang.

Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI-Press, Jakarta.

Stiawan A, Sri W, Eka DN. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi*. Jurnal Mediagro vol. 10. No.2

Tim Penulis PS. 2011. *Panduan Lengkap Padi*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Widodo S. 2010. *Pengembangan Potensi Agribisnis Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren (Kajian Ekonomi dan Sosialkultural)*. Jurnal Embryo Vol. 7. No. 2

Wulansari M, Artahnan A, Kamiliah W. 2012. *Analisis Pendapatan Petani Padi Sub*

UPP (Unit Pelaksana Proyek) Rantau di Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin. Jurnal Agribisnis Perdesaan Vol 2. No.3.